

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa penyebab terjadinya disfungsi Pasar Rakyat Kota Pariaman pasca revitalisasi yaitu (1) lokasi dan tempat berdagang yang tidak strategis serta tidak sesuai dengan kebutuhan pedagang. (2) Penataan tempat berdagang yang tidak tepat karena adanya zonasi pasar yang ditetapkan. (3) Aksesibilitas pasar yang kurang memadai menyebabkan beberapa kendala dalam aktivitas yang terjadi di pasar. Lalu (4) adanya ruang pasar yang tidak termanfaatkan yang terlihat pada situasi pasar menjadi sepi karena jarak ruang berjauhan. Kemudian (5) banyaknya aktivitas pedagang keliling yang menyebabkan masyarakat lebih memilih berbelanja dirumah tentunya hal itu membuat pembeli jarang ke pasar. Selanjutnya (6) adanya pasar digital (*e-commerce*) yang semakin berkembang sekarang ini yang menyediakan kemudahan akses bagi pembeli dengan transaksi jual beli melalui media elektronik seperti *smartphone*. Hal itu membuat masyarakat akan jarang berbelanja langsung ke pasar karena memilih berbelanja secara online yang dapat diakses kapanpun. (7) Tata kelola pemerintah terhadap pasar yang belum mampu mengatasi permasalahan terkait penataan pedagang yang terjadi di dalam pasar. Selanjutnya (8) ketidakteraturan ruang dalam pasar

yang menyebabkan disfungsi pasar. Masih banyak pedagang yang berjualan di area parkir dan tepi jalan tentu akan mengganggu aktivitas lain yang ada di pasar.

2. Konsekuensi dari disfungsi Pasar Rakyat Kota Pariaman pasca revitalisasi meliputi pendapatan pedagang yang berkurang bahkan menurun drastis setelah revitalisasi karena kegiatan jual beli yang sangat sepi sedangkan pendapatan pedagang yang berada diluar gedung pasar akan semakin meningkat karena pembeli banyak memilih berbelanja disana. Selanjutnya interaksi sosial yang terjadi di pasar yang tercipta antara sesama pedagang, pembeli dan upt pasar. Untuk interaksi sosial yang terjadi diluar gedung pasar makin sering karena intensitas pertemuan pedagang dengan pembeli lebih sering berinteraksi, serta sesama pedagang yang semakin dekat karena jarak pedagang satu dengan lainnya berdekatan maka memudahkan adanya interaksi sosial. Dan adanya kerjasama yang terjalin antara pedagang dapat terlihat dalam adanya saling membantu pedagang lainnya. Lalu adanya persaingan antara pedagang yang terjadi karena adanya penurunan kegiatan jual beli setiap harinya mengakibatkan para pedagang melakukan berbagai cara untuk menarik para pembeli. Selain itu, persaingan yang terjadi karena pembeli lebih sering memilih belanja di luar gedung pasar dibanding di dalam gedung pasar.
3. Disfungsi Pasar Rakyat Kota Pariaman pasca revitalisasi tidak berjalan normal sebagaimana seharusnya.

4.2 Saran

1. Pemerintah dan UPT Pasar sebaiknya melakukan penataan ulang terhadap pedagang agar pasar menjadi lebih tertata.
2. Pemerintah Kota Pariaman harusnya meninjau kembali akses yang disediakan agar pedagang tidak terkendala terhadap *loading* barang dagangannya serta selalu melakukan pemeriksaan terhadap akses tersebut agar selalu berfungsi dengan baik.
3. Pemerintah Kota Pariaman seharusnya memperbanyak kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang dari berbagai kalangan.
4. Sebaiknya masa buka tutup pasar diperpanjang.

